

Cerita Rakyat Jepang ~ Pada zaman dahulu kala ~

にほん むかしばなし 日本の昔話 ~むかし、むかし~

Kakek dengan Benjolan di Pipi



Pada zaman dahulu kala, ada dua orang kakek yang keduanya memiliki benjolan di sebelah pipi dan tinggal bertetangga. Pada suatu hari, salah satu kakek tersebut pergi bekerja di gunung hingga hari menjadi malam. Entah dari mana terdengar nyanyian dan bunyi genderang yang ramai. Kakek merasa aneh dan ia pergi ke arah asal suara tersebut. Dia mencoba mengintip sambil bersembunyi dan ternyata yang dilihatnya adalah para raksasa yang sedang berkumpul dan berpesta. Kakek menjadi ketakutan dan bersembunyi. Tetapi, karena nyanyian dan bunyi genderang para raksasa sangat ramai, perasaan kakek tambah lama tambah senang. Ia malah keluar dan ikut menari.

Para raksasa terkejut melihat sang kakek yang ikut menari di lingkaran tarian raksasa. Tetapi, karena kakek sangat pandai menari, mereka bertepuk tangan. Ketika fajar hampir tiba, raksasa berkata kepada kakek. “Kakek pintar sekali menari. Nanti malam datang lagi ke pesta kami ya.” Lalu raksasa secara ajaib mengambil benjolan dari pipi sang kakek tanpa menyebabkan luka sama sekali. “Benjolan ini akan dikembalikan kalau Kakek datang malam ini,” kata raksasa. Setelah itu sang raksasa pergi meninggalkan kakek.

Kakek yang sudah diambil benjolannya yang mengganggu itu pulang ke rumah. Melihat benjolan yang hilang, kakek sebelah rumah bertanya bagaimana benjolan itu diambil. Sang kakek lalu menceritakan kejadian semalam. Kakek tetangga berkata “Saya iri karena hanya kamu yang benjolannya hilang. Saya akan pergi menggantikan kamu ke pesta malam ini”. Malam harinya, kakek tetangga itu pergi.

Kakek tetangga tiba di tempat raksasa. Para raksasa mengira kakek itu adalah kakek yang semalam datang. “Kami sudah menunggu kedatangan Kakek. Ayo menarilah untuk kami,” sambut mereka. Kakek tetangga malah menjadi ketakutan terhadap raksasa dan tubuhnya gemetar. Pinggangnya seperti mau lepas dan ia tidak dapat menari dengan pandai. “Hari ini tariannya jelek! Ini saya kembalikan benjolan kamu yang kemarin. Pulang sana!” kata raksasa sambil menempelkan benjolan ke sebelah pipi kakek yang tidak ada benjolannya. Akibatnya menyedihkan, kakek yang iri itu benjolannya malah menjadi dua.

こぶ取り爺さん

昔々ある所に、片頬に大きなこぶが付いたお爺さんが2人、隣同士に住んでいました。ある時1人のお爺さんが山で仕事をしていると夜になり、どこから賑やかな歌や太鼓が聞こえてきました。不思議に思って音のする方に行き、物陰からそっと覗いてみると、鬼達が集まって宴を開いているではありませんか。お爺さんは鬼が恐ろしくて隠れていましたが、鬼達の歌や太鼓があまりにも賑やかで、だんだん楽しい気持ちになってきました。そしてしまいには踊り出してしまいました。

お爺さんが鬼の踊りの輪に加わってきたので、驚いた鬼達でしたが、お爺さんの踊りがとても上手いので拍手喝采。夜が明けそうになった時、鬼はお爺さんにこう言いました。「なんと踊りが上手いやつだ。今晚また宴で踊ってくれ」。そして鬼は不思議にも、お爺さんの頬から傷ひとつ残さずこぶをもぎ取ると「このこぶは今晚来たら返してやろう」と言って去っていきました。

邪魔なこぶが無くなったお爺さんが家に帰ってくると、それを見た隣のお爺さんがやってきて、どうやってこぶを取ったのかと尋ねました。そこでお爺さんが昨晚の出来事を話すと「お前だけこぶが無くなるとはねたましい。わしがお前の代わりにその宴に行こう」と言い、夜に出掛けていきました。

隣のお爺さんも鬼の所に到着しました。鬼達は隣のお爺さんを昨晚のお爺さんと思い込み「待つていたぞ。さあ踊ってくれ」と歓迎しました。ところが隣のお爺さんは鬼が恐ろしくて恐ろしくて震えてしまいました。腰も抜けそうになり、とても上手くなど踊れません。鬼は「今日はなんて下手な踊りだ！ 昨日のこぶは返すからもう帰れ！」と言うと、お爺さんのこぶの無い方の頬にこぶをくっ付けました。欲張った隣のお爺さんは、こうして哀れにもこぶが2つになってしまいましたとき。